

Membangun Peradaban Nirkekerasan Seksual di Kampus

SEBUAH kampus di Makassar diguncang dengan kejadian kekerasan seksual yang dilakukan dosen kepada mahasiswanya, saat bimbingan skripsi di kampus. Persoalan serius yang mengundang banyak perhatian membuat kampus telah memberikan skorsing selama tiga semester. Keputusan tersebut dianggap tidak mencerminkan keberpihakan pada korban.

Peristiwa ini membuat masyarakat pun memberi perhatian. Keputusan skorsing dosen mengecewakan mahasiswa, organisasi mahasiswa, bahkan masyarakat. Mereka pun berdemo, akhir November silam. Laporan kepada Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas) PPKS Perguruan Tinggi pun dilakukan. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak akhirnya turun tangan, berkoordinasi dengan Satgas PPKS. ***

Kekerasan seksual di Perguruan Tinggi merupakan masalah serius. Angka kasus yang terjadi, meningkat dari tahun ke tahun. Sebagai masalah serius, perhatian serius juga harus diberikan pada kasus ini. Kesadaran pelbagai pihak menciptakan budaya kampus yang aman dan bebas dari kekerasan, harus dilantangkan terus-menerus. Meningkatnya kasus yang dilaporkan, tidak cukup sekadar diprihatinkan.

Penanggung Jawab Isu Kekerasan Seksual, Tim Iklim Keamanan Satuan Pendidikan dari Pusat Penguatan Karakter



Ilustrasi : Arko

(Puspeka) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah RI Indra Budiman Setiawan menyampaikan, kementerian telah menerapkan berbagai kebijakan untuk mencegah dan menangani kasus kekerasan seksual, termasuk regulasi terbaru seperti Permendikbud Nomor 55 Tahun 2024.

"Regulasi ini menguatkan komitmen Pemerintah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, bebas dari kekerasan, dan mendukung pengembangan karakter peserta didik," ujarnya dalam webinar memperingati 16 Hari Antikekerasan Terhadap Perempuan, Selasa (10/12), yang diselenggarakan PP Aisiyyah-Unisa Yogyakarta.

Indra mengakui, tantangan utama yang dihadapi, seperti normalisasi kekerasan seksual di masyarakat, candaan yang seksis yang dianggap biasa dan relasi kuasa yang tidak seimbang antara korban dan pelaku. Sebagai catatan candaan seksis yang disebut Indra misalnya lelucon kotor seksual, komentar seksual

tubuh seseorang, menyebarkan rumor, provokasi seksual orang lain atau diri sendiri. "Masih banyak korban yang enggan melapor karena stigma dan tekanan sosial. Di sisi lain, pemahaman tentang konsep persetujuan juga masih minim," kata Indra.

Selama 2023, menurut Indra tercatat 2.244 kasus kekerasan seksual di Perguruan Tinggi. Dan hingga November 2024, sudah dilaporkan 1.919 kasus terjadi. "Jumlah laporan meningkat, ini menunjukkan bahwa semakin banyak korban yang berani bersuara. Ini adalah langkah awal yang harus kita apresiasi," tuturnya.

Ditegaskan, setiap laporan korban harus diterima dengan empati dan tanggapan yang tepat. Ketika korban melapor, ujarnya, kita harus percaya dulu. Fakta-fakta selanjutnya akan membantu proses penyelidikan. "Tetapi langkah awal adalah memberikan dukungan moral kepada korban," tegas Indra.

Mengingat tidak jarang pelaku adalah dosen, pejabat kampus

atau mahasiswa.

Kampus mestinya menjadi tempat yang aman bagi setiap individu. Dan mahasiswa dapat memainkan peran penting dalam mencapainya. "Perubahan ini bisa dimulai dari kita, mahasiswa. Melalui diskusi, penelitian, dan advokasi yang melibatkan sesama teman sebaya," ungkap Sekretaris Bidang Immawati Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) DIY Afkari Zulaiha dalam webinar tersebut. Menurutnya, mahasiswa memiliki peran penting dalam mencegah dan menangani kekerasan seksual di kampus. ***

Tidak diingkari, kasus kekerasan terhadap perempuan masih menjadi pekerjaan rumah besar bagi kita semua. Karenanya, momentum memperingati 16 Hari Antikekerasan Terhadap Perempuan sekaligus menandai 30 Tahun Deklarasi dan Platform untuk Aksi Beijing ini semua pihak harus terus memperjuangkan ruang aman dan mendukung upaya pencegahan serta

penanganan kekerasan seksual di kampus.

Organisasi perempuan pun menurut Sekretaris Umum PP Aisiyyah Tri Hastuti NR, juga menyoroti pentingnya peran semua pihak. Menurut Tri dalam webinar bertema 'Lindungi Perempuan, Ciptakan Ruang Aman, Akhiri Kekerasan Seksual di Kampus', upaya bersama ini diharapkan menjadi langkah nyata dalam membangun peradaban tanpa kekerasan.

Seriusnya persoalan kekerasan seksual di kampus membuat Pemerintah mengatur agar kampus memiliki Satgas PPKS dalam mengatasi isu krusial tersebut. "Satgas ini bertugas menangani laporan kekerasan seksual dengan sistem terpadu, mulai dari pendataan hingga proses pendampingan korban. Kami menangani kasus dengan respons cepat, dalam waktu 3x24 jam setelah laporan diterima. Prosesnya melibatkan tim pemeriksa dari fakultas atau unit terkait, yang dikoordinasikan Satgas. Pendampingan juga disesuaikan dengan kebutuhan korban, baik berupa konseling, bantuan hukum, maupun perlindungan," jelas Ketua Satgas PPKS UGM Yayi Suryo Prabandari

Dalam hal pencegahan, UGM menurut Yayi, mengintegrasikan prinsip 'zero tolerance' terhadap kekerasan seksual ke dalam konsep Health Promoting University (HPU). Pendekatan bertujuan menciptakan lingkungan kampus yang sehat, aman, dan inklusif.

(Fadmi Sustiwi)

WISATA Candi Lawang, 'Pintu Ajaib' Masuk Majapahit?



KR-Fadmi Sustiwi

Candi Lawang dari sisi tangga naik dengan candi-candi perwara yang belum tertata.

KEPERCAYAAN masyarakat sekitar, candi ini menjadi pintu masuk ke Kerajaan Majapahit. Cerita tutur dari mulut ke mulut menyebut bila pintu gerbang ini dijaga puluhan makhluk gaib, hulubalang Kraton Majapahit. Banarkah? Sementara versi lain menyebut, Candi Lawang ini menjadi pintu menuju tahapan kehidupan yang berikut. Wallahu 'alam.

"Yang saya tahu, candi yang juga digunakan untuk sembahyang ini ada

kaitan dengan Cabeankunti dan Candi Sari, bagi umat Hindu," ungkap Juru Pelihara (Jupel) Candi Lawang Sutrisno, suatu siang.

Sutris berkisah, suatu ketika datang sekelompok penganut Hindu dari Banyuwangi. Mereka datang berziarah dan bersembahyang di tempat tersebut. Menurut ketuanya, ziarah dan sembahyang itu harus dilakukan sehari dengan lebih dulu bersuci ke Cabeankunti tentu tidak lepas, kata Sutris, Cabeankunti adalah petirtaan tempat bersuci. Dari sana, ungkap Sutris, umat Hindu Banyuwangi itu kemudian ke Candi Lawang. "Jadi ke Candi Lawang seperti bersembahyang 'kulanuwun' dan kemudian sembahyangnya dilakukan di Candi Sari," jelasnya.

Mengenai Candi Sari bisa dibaca di KR, 30 November lalu. Dan jarak antara Cabeankunti, Candi Lawang dan Candi Sari disebut Sutris memang tidak terlalu jauh, tidak sampai belasan kilometer. Ketiga tempat yang disakralkan oleh umat Hindu ini berada di Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Hanya Candi Sari dan Candi Lawang ada di Desa Gedangan. Sedang Petirtaan Cabeankunti di Desa Cabeankunti. ***

Temuan Candi Lawang pertama kali dilaporkan Kepala Perkebunan Sukabumi PA Hadiwijaya di Paras, Boyolali, tahun 1919. Waktu itu, candi ada di tengah perkebunan kopi yang kini telah menjadi perkampungan padat penduduk. Bahkan untuk menuju ke Candi Lawang, harus berjalan kaki sekitar 20 meter di gang antara rumah tinggal dan kandang sapi, dengan

bau menyengat.

Tanpa melihat papan informasi, orang tidak akan tahu bahwa di belakang rumah warga yang tampak megah, terdapat sebuah candi yang diperkirakan dibangun Abad ke-9 atau Abad ke-10, zaman Kerajaan Mataram Kuno. Dan mulai digali tahun 1920. Cukup minim informasi yang tersedia. Dalam papan informasi juga tidak disebut kapan dan siapa yang membangun candi tersebut. Hanya disebutkan candi induk dengan 4 candi perwara. Namun temuan Yoni menegaskan bila candi itu merupakan Candi Hindu. Sementara dari langgamnya diketahui periodisasi pembangunan candi antara tahun 750-800. Kaki candi induk berdiri di atas batur. Dan candi ini memiliki perbingkai gaya klasik kuno di bagian-bagian tubuhnya.

Berada di tengah permukiman padat di Dusun Dangean, Desa Gedangan, membuat candi seakan sudah tidak memiliki tempat untuk berkembang, misal dipugar dan dibuat taman. Karena ke depan belakang dan samping sudah penuh dengan tembok rumah warga. Menurut Sutrisno, pengunjung Candi Lawang juga relatif sedikit dibanding Candi Sari. Mereka yang mengetahui tatanan peribadatan Hindu ujarnya akan lebih dulu mengunjungi Candi Lawang dibanding Candi Sari.

tegak itulah trade-marknya. Dan membuat candi ini dikenal sebagai Candi Lawang," jelas arkeolog yang mantan Kepala BCB Jawa Tengah, Sri Ediningsih.

Bangunan induk Candi Lawang memiliki ragam hias motif berbentuk belah ketupat dengan ceplik bunga. Selain itu juhga ada untaian bunga dengan manik-manik dan daun. "Ragam hias bangunan berupa simbar dan hiasan untaian bunga-bunga serta hiasan geometris, antara lain motif gawang (kotak-kotak) yang sangat



KR-Fadmi Sustiwi

Salah satu relief indah yang tampak di bawah.

Dari laman Kemdikbud didapat informasi bahwa candi ini menghadap ke Barat dengan ukuran 6,4 x 6,5 dengan kondisi sudah runtuh. Hanya menyisakan fondasi yang berdiri di atas batur, kaki tangga dan bingkai pintu. Sedang empat candi perwara hingga kini masih berupa tumpukan batu. "Sisa bentuk pintu yang sangat

indah," ungkap arkelog yang juga Dosen UGM, Dr Niken Wirasanti sembari memperhatikan satu persatu relief dan memotretnya.

Kalau melihat pahatannya, sebut Niken, batu di Candi Lawang ini sangat berbeda dengan di Candi Sari. Relief di Candi Lawang ini masih tampak tajam. "Apakah batu di Candi Sari tidak sebgas di sini?" ungkapnya bernada tanya.

Bahkan sisa relief yang terserak di bawah pun sangat indah-indah. Sementara temuan arca seperti Yoni, Agastya, Durga Mahisasuramardini menurut Sutrisno disimpan di Museum Radya Pustaka Solo. Juga terdapat pecahan makara dan simbar. Perjalanan menuju Candi Lawang tidak sulit. Jika sudah sampai Candi Sari, perjalanan menuju ke Candi Lawang tidak terlalu jauh, hanya sekitar 1,5 km, dengan jalan aspal desa yang baik. Sensasi melihat Candi Lawang dengan perjalanan datar-datar saja, akan berbeda. Di sini kita akan melihat ketakjuban karya nenek moyang yang luar biasa. Meski terjaga, terpelihara namun kini tidak sempurna.

(Fadmi Sustiwi)



KR-Fadmi Sustiwi

Pintu candi dengan Yoni di depannya.



KR-Fadmi Sustiwi

Bagian candi yang kini ada di bawah.